

PESAN NONVERBAL DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL

(Studi Pada Anggota UKM Teater SUA Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D 2011 017 Kom	No. REG : D.2011/Kom/017
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Disusun Oleh :

Ninis Restu Gomah
NIM. B06207075

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2011

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : NINIS RESTU GOMAH
NIM : B06207075
Prodi : Ilmu Komunikasi –Broadcasting
Alamat : Ds. Wirobiting, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 7 Juli 2011

Menyatakan,

Ninis Restu Gomah
NIM. B06207075

METERAI TEMPEL
PAJAK MENYUNDIRI BUNGA
TGA 20
C02ACAAF743818379
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

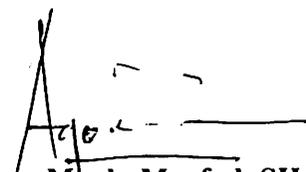
Nama : Ninis Restu Gomah
NIM : B06207075
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pesan Nonverbal dalam Komunikasi Interpersonal (Studi Pada Anggota UKM Teater SUA institute Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juni 2011

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing,



Drs. Agoes Mooh. Moefad, SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

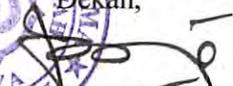
Skripsi oleh Ninis Restu Gomah ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 6 Juli 2011

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah

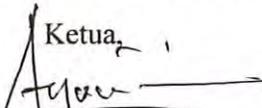


Dekan,


Dr. H. Aswadi, M.Ag

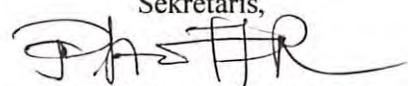
NIP. 19600412 199403 1 001

Ketua,


Drs. Agoes, Moh. Moefad, SH, M.Si

NIP. 19700825 200501 1 004

Sekretaris,


Dra. Pudji Rahmawati, M. Kes

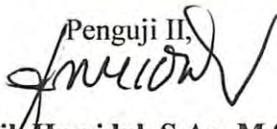
NIP. 19670325 199403 2 002

Penguji I,


Nikmah Hadiati Safisah, S.IP, M.Si

NIP. 19730114 199903 2 004

Penguji II,


Lilik Hamidah S.Ag, M.Si

NIP. 19731217 199803 2 002

SUA, terlihat bahwa mereka sangat komitmen dengan UKM Teater SUA baik dalam hubungan organisasi maupun hubungan personal.

Perasaan memiliki terhadap UKM Teater SUA dan sesama anggota membuat emosi pada diri masing-masing terjalin sangat erat. Ini terlihat dari keakraban dalam keseharian mereka maupun pada saat mereka mengelola organisasi tersebut menuju organisasi yang lebih baik lagi. Keakraban dan kedekatan antar mahasiswa di UKM Teater SUA membuat mereka hubungan yang dulunya hanya sekedar sesama anggota saja berubah menjadi hubungan yang lebih dekat lagi seperti keluarga.

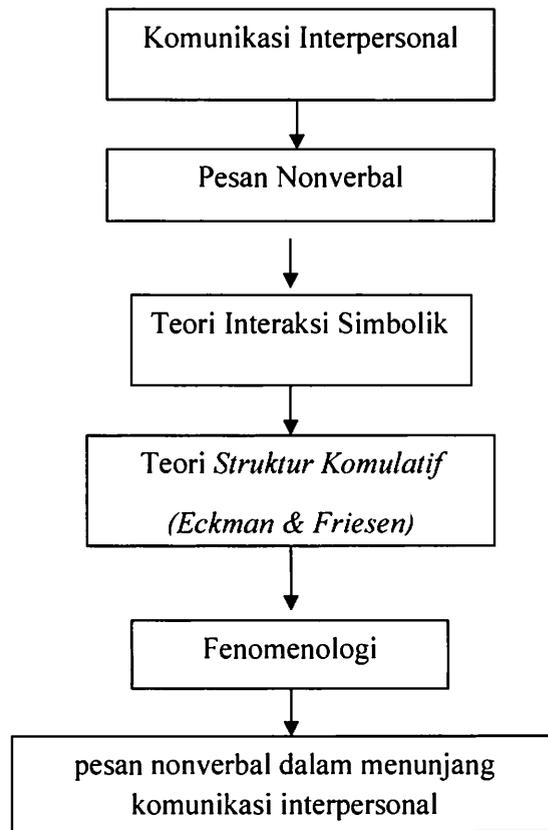
Dengan adanya komunikasi non verbal sangat membantu saat menyampaikan sebuah pesan. Pesan yang tidak bisa disampaikan oleh bahasa verbal terkadang bisa disampaikan oleh bahasa non verbal dengan sempurna. Karena bahasa non verbal akan selalu bersinambung pada saat kita melakukan komunikasi. Simbol non verbal akan selalu diperlukan baik dalam melakukan komunikasi interpersonal, kelompok, organisasi, maupun komunikasi lainnya.

Dalam menjalin hubungan antar pribadi dalam kehidupan sehari – hari tidaklah mudah seperti yang diharapkan. Bahkan aspek pendukung yang menjadi kunci keberhasilan seseorang dalam bersosialisasi, diantaranya adalah bagaimana kita berkomunikasi dengan orang lain.

Karena sifat dan karakter setiap orang berbeda sehingga tidak mudah menafsirkan orang tersebut seperti apa. Untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, baik sebagai pengirim maupun penerima, harus memperhatikan pesan – pesan non verbal disamping pesan – pesan verbalnya sendiri. Bahkan sebenarnya pesan – pesan non verbal yang paling jelas dan

Gambar 1.1

Kerangka pikir penelitian.



Kerangka alur penelitian di atas menggambarkan tentang alur penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini menjelaskan bagaimana pesan nonverbal di UKM Teater SUA yang disampaikan melalui Komunikasi interpersonal dalam menyampaikan pesan nonverbal kepada sesama.

Disini peneliti menggunakan dua teori yaitu teori interaksi simbolik dan teori Struktur Komulatif (Ekman & Friesen). Teori Interaksi simbolik menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi. Ralph Larossa dan Donald C. Reitzes mengatakan bahwa interaksi simbolik adalah sebuah kerangka refensi untuk memahami bagaimana manusia, bersama dengan orang

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Dasar Komunikasi

Semua individu memiliki kebutuhan dasar untuk menjalin hubungan dengan orang lain dalam menjalani hidupnya. Komunikasi merupakan upaya individu untuk tetap berinteraksi dengan orang lain . Komunikasi seseorang adalah suatu proses yang melibatkan perilaku dan interaksi antar individu dalam berhubungan dengan yang lain.

a. Definisi Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *coomunicare* yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Terdapat beberapa defenisi komunikasi menurut ahli¹:

1) Edward Depari,2000

Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang di sampaikan melalui lambang tertentu mengandung arti di lakukan oleh penyampai pesan di tunjukkan ke pada penerima pesan.

2) James A.F.Stoner

Komunikasi adalah suatu rangkaian peristiwa yang terkait dengan penyampaian pesan dari pengirim ke penerima.komunikasi adalah

¹ Makalah Konsep komunikasi umum <http://www.peutuah.com/kedokteran/makalah-konsep-komunikasi-umum.html> 2011

- a) Perilaku spontan (*spontaneous behaviour*) adalah perilaku yang dilakukan karena desakan emosi dan tanpa sensor serta revisi secara kognitif, dengan kata lain perilaku tersebut terjadi begitu saja.
 - b) Perilaku menurut kebiasaan (*script behaviour*) adalah perilaku yang kita pelajari dari kebiasaan kita. Perilaku ini khas, dilakukan pada situasi tertentu, dan dimengerti orang. Perilaku ini sering kita lakukan tanpa terlalu mempertimbangkan artinya dan terjadi secara spontan karena sudah mendarahdaging dalam diri kita.
 - c) Perilaku sadar (*contrived behaviour*) adalah perilaku yang dipilih karena dianggap sesuai yang ada. Perilaku ini dipikirkan dan dirancang sebelumnya, dan disesuaikan dengan orang yang akan dihadapi, urusan yang harus diselesaikan, dan situasi serta kondisi yang ada.
- 3) Komunikasi Interpersonal adalah Komunikasi yang Berproses Pengembangan.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berproses pengembangan (*developmental process*). Komunikasi interpersonal berbeda-beda tergantung dari tingkat hubungan pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi, pesan yang disampaikan, dan cara pesan dikomunikasikan.

- 4) Komunikasi Interpersonal Mengandung Umpan Balik, Interaksi, dan Koherensi.

Dalam komunikasi interpersonal kemungkinan terjadinya umpan balik (*feedback*) sangatlah besar. Penerima pesan dapat langsung menanggapi dengan menyampaikan umpan balik. Terjadinya umpan balik tersebut maka di antara pengirim dan penerima pesan terjadi interaksi (*interaction*) yang satu mempengaruhi yang lain, dan kedua-duanya saling mempengaruhi dan member serta member dampak. Semakin efektif komunikasi interpersonal dan interpersonal itu dapat berjalan secara lancar maka dalam komunikasi itu pihak-pihak yang terlibat harus saling menanggapi sesuai isi pesan yang diterima. Dari sini maka akan terjadi koherensi dalam komunikasi baik antara pesan yang disampaikan dan umpan balik yang diberikan, maupun dalam keseluruhan komunikasi.

- 5) Komunikasi interpersonal berjalan menurut peraturan tertentu.

Dalam komunikasi interpersonal terdapat dua peraturan yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Peraturan intrinsik adalah peraturan yang dikembangkan oleh masyarakat untuk mengatur cara orang harus berkomunikasi satu sama lain. Peraturan ini menjadi patokan perilaku dalam komunikasi interpersonal. Patokan ini bersifat khas untuk masing-masing, masyarakat, budaya, dan bangsa.

merupakan salah satu yang paling mendasar dalam kebutuhan hidup manusia, disamping kebutuhan akan; afeksi (kebutuhan akan kasih sayang), inklusi (kebutuhan akan kepuasan), dan kontrol (kebutuhan akan pengawasan). Dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup tersebut akan mendorong manusia untuk melakukan interaksi dengan sesamanya, baik untuk mengadakan kerjasama (*cooperation*) maupun untuk melakukan persaingan (*competition*).

Sementara itu Soerjano Soekanto dalam buku Sosiologi Suatu Pengantar menyatakan bahwa : “Interaksi sosial (yang juga dinamakan proses sosial) merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. ”Interaksi antar manusia dimaksud adalah :

- a) Interaksi antara individu dengan individu,
- b) Interaksi antara individu dengan kelompok, dan
- c) Interaksi antara kelompok dengan kelompok.

Hasil dari pada interaksi sosial ada dua sifat kemungkinan, *pertama*, bersifat positif yaitu suatu interaksi yang mengarah kerjasama dan menguntungkan. Contoh persahabatan. *Kedua*, bersifat negatif yaitu suatu interaksi yang mengarah pada suatu pertentangan yang berakibat buruk atau merugikan. Contoh perselisihan, pertikaian, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil interaksi yang negatif tersebut di atas maka itulah yang menjadi hambatan dalam proses Komunikasi

Teori ini memfokuskan analisisnya pada makna yang diasosiasikan dengan kinesik. Teori mereka disebut "*cumulative structure*" atau "*meaning centered*" karena lebih banyak menjelaskan mengenai makna yang berkaitan dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah dibandingkan struktur perilaku.

Mereka beranggapan bahwa komunikasi nonverbal merefleksikan dua hal : apakah suatu tindakan yang disengaja dan apakah harus menyertai pesan nonverbal. kedua tindakan tersebut telah menambahkan makna yang berkaitan dengan interaksi antara dua orang tersebut, dan ini oleh Ekman dan Friesen disebut "*expressive behaviour*".

Berkaitan dengan teori dan "*expressive behaviour*" ini Eckman dan Friesen mengelompokkan perilaku nonverbal menjadi lima tipe yaitu:

- a. *emblem* adalah gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang memiliki nilai sama dengan pesan verbal, yang disengaja, dan dapat berdiri sendiri tanpa bantuan pesan verbal. Hal ini juga dilakukan oleh para anggota Teater SUA adalah setuju, pujian, atau ucapan selamat jalan yang dapat digantikan dengan angguka kepala, acungan jempol, atau lambaian tangan.
- b. *illustrator* adalah gerakan tubuih da ekspresi wajah yang mendukung dan melengkapi pesan verbal. Misalkan raut muka yang serius ketika memberikan penjelasan untuk menunjukkan bahwa yang dibicarakan adalah persolan serius. Contoh ini lebih digunakan oleh Bupati/ketua Teater SUA dalam menyampaikan sebuah informasi, agar lebih

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan anggota di UKM Teater SUA sebagai sumber data penelitian. Adapun nama-nama informannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Informan

Nama	Jabatan
Nanik hariyati	Anggota angkatan '08
Sholihul Abidin	Anggota angkatan '07
Zaenal Arifin	Anggota angkatan '08
Puji Dewi. M	Anggota angkatan '09
Gading Shohifah.I.D	Anggota angkatan '08

Alasan peneliti memilih informan tersebut karena mereka semua dibutuhkan peneliti untuk menggali data atau informasi dalam penelitian ini.

- a. Nanik Hariyati, masuk di teater SUA angkatan 2008. Saat ini menjabat sebagai Bupati/ketua di UKM Teater SUA. Terpilihnya beliau sebagai seorang pemimpin menjadikan alasan peneliti menjadikannya sebagai informan, karena seorang pemimpin haruslah mengerti dan memahami kondisi dan keadaan yang dipimpinnya.
- b. Zainal Arifin sebagai sekretaris UKM Teater SUA, keaktifan dia dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh UKM Teater SUA, serta intensitas dia bertemu dengan anggota baik saat kegiatan formal

b. Visi dan Misi

Setiap organisasi tidak lepas dari visi dan misi, adapun visi dan misi UKM Teater Sua:

1) Visi

Menjadikan teater SUA yang exis dalam berkefektifitas dan menjunjung tinggi nama Fakultas Dakwah dikalangan masyarakat.

2) Misi

- (a) Meningkatkan kemandirian, kekeluargaan, intelektual, profesionalitas anggota UKM Teater SUA SEMA Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya
- (b) Meningkatkan pelaksanaan program Tri dharma Perguruan Tinggi pada IAIN Sunan Ampel Surabaya secara terarah dan terpadu
- (c) Untuk mengembangkan daya kreatifitas kesenian, sikap kepribadian, kegotong-royongan, kesetiakawanan, serta pencerahan sebagai bangsa Indonesia di lingkungan masyarakat umum
- (d) Untuk lebih menjamin kepentingan dan kesejahteraan dalam menumbuhkembangkan daya cipta, rasa karsa anggota UKM Teater SUA SEMA Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

- (3) Sebagai mediator dalam pengembangan bakat dan minat anggota
 - (4) Membuat Laporan Pertanggung Jawaban selama satu periode kepengurusan
- 5) Dinas Kekaryaan.
- (1) Menyediakan wadah untuk berkarya
 - (2) Mengadakan kegiatan yang berorientasi dalam penciptaan karya
 - (3) Membuat Laporan Pertanggung Jawaban selama satu periode kepengurusan
- 6) Dinas Pementasan
- (1) Mengakomodir Pementasan Baik dari dalam maupun dari luar UKM Teater SUA
 - (2) Mengadakan Pementasan baik indor maupun outdoor
 - (3) Membuat Laporan Pertanggung Jawaban selama satu periode kepengurusan
- 7) Dinas Perhubungan
- (1) Membuka dan memelihara relasi keluar dan kedalam organisasi
 - (2) Membangun citra Teater SUA baik didalam kampus maupun luar kampus
 - (3) Menjaga keharmonisan Rumah tangga UKM Teater SUA
 - (4) Membuat LPJ selama satu periode kepengurusan

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Pada dasarnya komunikasi interpersonal digunakan pada keseharian para anggota UKM Teater SUA, baik pada saat berkomunikasi dengan sesama anggota maupun pada saat menjalin hubungan dengan orang lain. Ketika proses komunikasi interpersonal terjadi antar sesama anggota, maka tidak akan lepas dari komunikasi verbal dan nonverbal.

Saat melakukan pentas seni atau pertunjukkan teater pun, para anggota menggunakan komunikasi yang mengacu pada komunikasi nonverbal. Anggota UKM Teater SUA menggunakan beberapa pesan nonverbal dalam sebuah pentas seni tersebut. Dalam proses komunikasi interpersonal anggota UKM Teater SUA juga memakai beberapa pesan nonverbal untuk menunjang agar pesan yang disampaikan melalui komunikasi interpersonal tersebut tersampaikan dengan baik dan dapat dimengerti.

Walaupun anggota UKM Teater UKM terkadang kurang menyadari apa pesan nonverbal yang mereka gunakan pada saat melakukan komunikasi interpersonal, namun mereka dapat menangkap pesan nonverbal yang disampaikan oleh sesama anggota UKM Teater SUA lainnya.

Pesan nonverbal yang disampaikan oleh anggota UKM Teater SUA dalam komunikasi interpersonal antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Itu bisa disebabkan karena kedekatan emosi antar anggota UKM Teater SUA. Saat intensitas bertemu mereka sering maka pesan nonverbal yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti dan diterima.

- c. Pesan nonverbal pada property yang digunakan. Dalam sebuah pertunjukan teater property merupakan unsur penting dalam sebuah pertunjukan. Walaupun actor bagus dalam memainkan perannya, namun apabila propertinya tidak sesuai dengan apa yang diceritakan maka, isi pesan tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik, begitu pula sebaliknya. Property ini meliputi kostum, tata panggung.
2. Pesan nonverbal yang digunakan anggota UKM Teater SUA dalam komunikasi interpersonal antara lain:
 - a. Pesan nonverbal yang berhubungan dengan bahasa tubuh. Dalam hal ini bahasa tubuh yang digunakan oleh anggota UKM Teater SUA dibagi lagi kedalam beberapa kategori yaitu isyarat tangan, ekspresi wajah dan tatapan mata:
 - 1) Isyarat tangan, pada umumnya isyarat mempunyai banyak sekali makna dalam setiap penggunaannya. Anggota UKM Teater SUA menggunakan isyarat tangan untuk menguatkan argument mereka melalui komunikasi verbal saat bicara dengan anggota lain.

Dengan isyarat tangan, banyak menggantikan bahasa verbal dan lebih singkat, contoh mudah yang sering anggota SUA maupun orang lain gunakan adalah untuk menyetujui sesuatu yang sedang dibicarakan maka isyarat tangan yang digunakan tinggal menunjukkan jari jempol saja.
 - 2) Ekspresi wajah, merupakan pesan nonverbal yang sangat efektif digunakan para anggota UKM Teater SUA dalam menyampaikan

sebuah pesan kepada anggota lain. Ketika ada anggota UKM Teater SUA marah atau kesal dengan anggota lain, dengan ekspresi wajah saja pesan marah dan kesal itu akan tersampaikan dengan baik dan akan dimengerti. Para anggota UKM Teater SUA juga dapat memahami keadaan anggota lain dengan melihat ekspresi wajah anggota pada waktu itu. Bagi seorang Bupati di UKM Teater SUA, ekspresi wajah sangat membantu dalam menjalankan organisasi. Karena, pada seorang pemimpin berbicara didepan orang yang dipimpin haruslah menunjukkan ekspresi wajah yang tegas dan terlihat serius.

3) Tatapan mata berkaitan erat dengan ekspresi wajah, ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dengan tatapan mata pada saat melakukan komunikasi interpersonal, anggota UKM Teater SUA dapat mengetahui anggota yang sedang bicara itu suka atau tidak dengan kita. Dengan tatapan mata ini terkadang bisa menyebabkan salah paham apabila anggota UKM Teater SUA menanggapi dengan cara yang salah. Dari tatapan mata juga anggota UKM Teater SUA dapat melihat apakah yang dibicarakan oleh anggota lain itu berbohong atau tidak berbohong.

b. Pesan nonverbal yang disampaikan melalui sentuhan digunakan untuk menyatukan para anggota UKM Teater SUA pada saat mereka berselisih dalam sebuah rapat atau latihan. Para anggota akan saling berjabat tangan untuk menghilangkan kekesalan mereka. Dengan

sentuhan pula mereka bisa saling menguatkan, apabila ada anggota yang sedang mengalami masalah. Hanya dengan tepukan di pundak saja bisa mengurangi beban masalah yang sedang dihadapi oleh anggota. Karena belum tentu dengan cara menghibur seperti bernyanyi atau melucu anggota tersebut akan terhibur.

- c. Paralinguistik atau parabahasa, pesan nonverbal yang berhubungan dengan dengan cara mengucapkan pesan verbal. Satu pesan verbal yang sama dapat menyampaikan arti yang berbeda bila diucapkan secara berbeda. Parabahasa ini digunakan para anggota Teater SUA untuk memberikan penekanan terhadap apa yang sedang mereka sampaikan pada anggota lain. Karena berbicara secara datar tanpa adanya penekanan memberikan makna yang berbeda. Saat seorang bupati di UKM Teater SUA menyampaikan sesuatu informasi atau hal yang penting harus dengan jelas dan tegas. Kalau tidak informasi itu akan dianggap tidak serius oleh anggota lainnya.
- d. Pengaturan Ruang terlihat di sanggar UKM Teater SUA, terdapat sekat-sekat yang membedakan antara ruang pribadi anggota UKM Teater SUA dan ruang publik. Biasanya ruang pribadi ini digunakan untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang bersifat pribadi ataupun tempat penyimpanan barang-barang pribadi bagi seluruh anggota UKM Teater SUA, misalkan saja dokumen-dokumen penting tentang Anggota UKM Teater SUA. Sedangkan ruang public di sanggar UKM Teater SUA, digunakan untuk istirahat setelah latihan, rapat, ataupun menerima tamu dari luar.

Sehubungan dengan beberapa kategori yang dijelaskan dalam Teori Struktur Kumulatif. Pesan nonverbal yang bersifat bahasa tubuh dalam Teori ini termasuk kedalam kategori *illustrator*, dalam hal ini terlihat saat anggota UKM Teater SUA menggunakan isyarat tangan untuk menggantikan bahasa verbal dalam komunikasi interpersonal. Sedangkan ekspresi wajah yang digunakan oleh anggota masuk dalam kategori *affect display* yaitu menunjukkan ekspresi bahagia, marah, takut, sedih dll. Pesan nonverbal yang berhubungan dengan *regulator* yaitu paralinguistik yang ditunjukkan oleh anggota saat melakukan komunikasi interpersonal.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan teori lain yang relevan dengan temuan peneliti sehubungan dengan pesan nonverbal yang digunakan oleh anggota UKM Teater SUA. Teori tersebut adalah Teori Interaksi simbolik, adapun pesan nonverbal yang sesuai dengan teori tersebut seperti sentuhan, orientasi ruang dan jarak pribadi, serta artefak.

Teori Interaksi Simbolik menjelaskan bahwa para pelaku komunikasi saling berinteraksi dengan menggunakan simbol-simbol. Mereka memberikan makna pada simbol-simbol yang telah tercipta ketika mereka saling berinteraksi. Dan ada banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri mereka sendiri yang bisa mempengaruhi sikap mereka dalam memaknai simbol-simbol tersebut. Simbol bisa berupa kata-kata atau pun perilaku yang bisa diberikan makna dan direspon untuk mencapai tujuan yaitu saling memahami.

Dalam komunikasi interpersonal yang terjadi antar sesama anggota, muncul pesan nonverbal yang akan dimaknai oleh anggota lain

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan setelah dikonfirmasi dengan teori yang ada, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut meliputi pesan nonverbal yang digunakan anggota UKM Teater SUA dalam komunikasi interpersonal. Serta peran pesan nonverbal dalam komunikasi interpersonal anggota UKM Teater SUA.

1. Pesan nonverbal yang digunakan oleh anggota UKM Teater SUA antara lain :

a. Pesan nonverbal yang digunakan dalam pertunjukan

- 1) Pesan nonverbal dalam penokohan actor
- 2) Paralinguistik
- 3) Kostum
- 4) Pesan nonverbal pada property yang digunakan.

b. Pesan nonverbal dalam komunikasi interpersonal

- 1) Bahasa tubuh yang meliputi isyarat tangan, ekspresi wajah, dan tatapan mata.
- 2) Sentuhan, pesan nonverbal ini berhubungan dengan sosial-sopan seperti berjabat tangan, persahabatan-kehangatan, pukulan, tepukan dipundak untuk memberikan semangat dan menguatkan.

- 3) Paralinguistik atau parabahasa, seperti intonasi saat berbicara, serta penekanan pada kata atau kalimat yang di ucapkan.
 - 4) Orientasi ruang dan jarak pribadi, dalam hal ini pesan nonverbal yang dipakai disesuaikan dengan ruang pribadi, ruang publik, dan bagaimana pengaturan ruangan UKM Teater SUA. Anggota yang mempunyai kedekatan emosi yang tinggi dengan anggota lain maka mereka akan lebih mudah memahami pesan nonverbal yang mereka sampaikan pada saat melakukan komunikasi interpersonal. Sedangkan anggota yang tidak begitu memiliki kedekatan emosi, cenderung hanya memahami pesan-pesan nonverbal yang bersifat umum yang dapat difahami oleh anggota UKM Teater SUA lainnya.
 - 5) Artefak, untuk anggota yang mempunyai pribadi tertutup, mereka menggunakan pesan nonverbal melalui gambar, puisi, dan tulisan-tulisan dalam mengungkapkan perasaan.
2. Peran pesan nonverbal dalam komunikasi interpersonal Anggota UKM Teater SUA
- a. Membantu para anggota untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih baik dan tidak menyakitkan hati.
 - b. Dapat mengetahui pribadi anggota lain.
 - c. Memperkuat komunikasi verbal seorang pemimpin dalam menyampaikan sebuah informasi pada anggota.
 - d. Membantu memperjelas komunikasi verbal saat proses komunikasi interpersonal.

